

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit didefinisikan sebagai suatu institusi yang memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan klasifikasi dan perizinan Rumah Sakit, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No 3 Tahun 2020, rumah sakit adalah lembaga yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan, penting untuk diingat bahwa rumah sakit harus mengutamakan kesehatan pasiennya. Rumah Sakit harus mengutamakan kesejahteraan pasiennya. Suatu program kesehatan yang dikelola dengan baik, mengikuti jadwal yang ditetapkan, efisien dan efektif, berfokus pada individu, fleksibel dan adaptif, serta terintegrasi dianggap berkualitas tinggi. Rumah sakit dapat menjaga keutuhan mutu dengan dua cara: melalui penguatan secara internal dan eksternal.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, Tentang Cipta Kerja. Setiap orang yang menyelenggarakan sistem elektronik harus mengoperasikan sistem elektronik dengan andal dan aman serta bertanggung jawab atas pengoperasian sistem elektronik. Semua dokumen elektronik yang digunakan untuk bertransaksi, baik untuk pertukaran dokumen maupun transaksi lainnya harus menggunakan tanda tangan digital.

Penggunaan Rekam Medis Elektronik juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sistem layanan kesehatan secara global. Permasalahan rekam medis peralihan dari manual ke elektronik adalah terkait *interoperabilitas*, efisiensi dan *fleksibilitas* data yang sering ditemui, terutama di negara berkembang kini dapat teratasi (Tiorentap, 2020).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang mengatur dan mengintegrasikan seluruh proses departemen di rumah sakit ke dalam suatu kerangka kerja yang terkoordinasi, partisipatif, dan administrasi untuk menjamin pengumpulan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan, Peraturan Menteri Kesehatan RI No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, terintegritas teknologi khususnya teknologi informasi ke dalam sistem informasi rumah sakit sangat penting untuk memudahkan pengelolaan rekam medis elektronik. Dalam rangka meningkatkan standar pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat umum. Penggunaan SIMRS dapat memudahkan pengumpulan data dan menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan berguna.

Sistem informasi manajemen rumah sakit sangat memudahkan operasional departemen dan dapat meminimalisir hambatan yang mungkin timbul selama perawatan pasien di rumah sakit. Implementasi SIMRS berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan, dimana masih banyak kendala dalam pengoperasiannya. Menurut Dinata & Deharja, (2020), keterbatasan sistem inilah yang menghalangi sistem untuk mencapai kinerja terbaiknya. Permasalahan dan keterbatasan sistem dapat dianalisis dengan menggunakan suatu metode, salah satunya adalah metode *FISHBONE* yang dapat menganalisis keterbatasan sistem berdasarkan aspek *Man, Method, Material, Machine*, dan *Environment*. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit mencakup kerangka 5M (Manusia, Material, Metode, Mesin, Lingkungan) terutama terlihat dalam pergeseran dari penggunaan rekam medis fisik ke rekam medis digital. Faktor tersebut mempengaruhi situasi ini meliputi waktu yang diperlukan untuk pelatihan dan penyesuaian oleh staf perekam medis, keterbatasan infrastruktur jaringan internet yang lemah, pertimbangan masalah keamanan data, untuk tantangan dalam mengintegrasikan sistem. Situasi ini sejalan dengan hasil temuan yang terdapat dalam penelitian (Amin *et al.*, 2021).

SIMRS harus selalu dievaluasi secara berkala untuk memungkinkan penyediaan informasi yang tepat waktu, cepat, dan akurat, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya. Salah satu metode penilaian adalah diagram tulang ikan yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab permasalahan. Permasalahan akan dibagi menjadi beberapa kategori terkait, termasuk *man, material, mechine, metode, dan environment*. Salah satu rumah sakit yang telah menerapkan SIMRS adalah RSUD Nyi Ageng Serang.

Berdasarkan penelitian para studi pendahuluan itu telah dilakukan di unit rekam medis, rawat jalan, dan tim IT RSUD Nyi Ageng Serang diketahui jika terdapat beberapa kendala yang terjadi pada masing-masing aspek, pada aspek *Man* terjadi pada tim IT baru bisa menyelesaikan permasalahan eror yang mudah, jika eror yang agak rumit belum bisa sehingga perlu menghubungi pihak pengembang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dan walaupun kita telah melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan yang menggunakan SIMRS masih ada beberapa karyawan yang tidak paham dalam hal pengimputan data sehingga masih ada beberapa karyawan bertanya kembali bagaimana caranya, pada aspek *material* terdapat kekurangan alat tanda tangan elektronik dan penyimpanan data masih internal dengan hardware yang ada didalam rumah sakit sehingga tidak bisa akses diluar rumah sakit dan memerlukan jaringan khusus, pada aspek *method* adalah lebih sering mengedepankan buku panduan penggunaan walaupun SOP nya telah ada, pada aspek *machine* terjadi keterbatasan komputer karena banyak komputer yang mati seperti kemarin baru saja membeli 30 komputer, dalam waktu 1 bulan ada 9 komputer yang tiba-tiba mati sehingga sekarang dalam pengadaan menjadi lebih sulit karena harus mencari tender sehingga tidak bisa langsung membeli di toko komputer, dan untuk perawatan seperti yang dijelaskan oleh tim IT sebatas *backup* data restart atau *reboot* jika ada kerusakan yang sulit memanggil pihak ke-3 selaku pengembang sistem, dan untuk aspek *enviroment* ada beberapa ruangan yang terasa panas sehingga diduga hal ini yang menyebabkan kerusakan pada hardware komputer sehingga komputer cepat mati karena *overheat*.

Berdasarkan informasi di atas peneliti melakukan analisis dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor yang menyebabkan SIMRS untuk Rekam Medis Elektronik kurang optimal di instalasi rawat jalan RSUD Nyi Ageng Serang serta menemukan solusi dari permasalahan agar SIMRS dapat optimal digunakan oleh penyedia layanan dan dimanfaatkan oleh pengguna layanan di RSUD Nyi Ageng Serang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah: apa saja faktor yang menjadi penyebab belum optimalnya SIMRS untuk Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Nyi Ageng Serang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab belum optimalnya SIMRS untuk Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Nyi Ageng Serang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab belum optimalnya SIMRS untuk Rekam Medis Elektronik berdasarkan faktor *man*.
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab belum optimalnya SIMRS untuk Rekam Medis Elektronik berdasarkan faktor *method*.
- c. Mengidentifikasi faktor penyebab belum optimalnya SIMRS untuk Rekam Medis Elektronik berdasarkan faktor *machine*.
- d. Mengidentifikasi faktor penyebab belum optimalnya SIMRS untuk Rekam Medis Elektronik berdasarkan faktor *material*.
- e. Mengidentifikasi faktor penyebab belum optimalnya SIMRS untuk Rekam Medis Elektronik berdasarkan faktor *enviroment*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam melakukan implementasi rekam medis elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang.

2. Manfaat bagi akademik

Sebagai bahan untuk perbandingan dengan penelitian sebelumnya di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Metode penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Strategi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale (Pede, 2022)	observasi deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Untuk memaksimalkan penggunaan SIMRS di RSUD Kolonodale, salah satu strategi yang dapat dilakukan pada kegiatan residensi dan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melatih sumber daya manusia rumah sakit dalam penggunaannya. Hal ini didasarkan pada strategi yang telah dibahas sebelumnya serta hasil analisis SWOT, tulang ikan, dan USG.	-Tempat penelitian, Beda Waktu penelitian, tidak membahas rekam medis -Membahas SIMRS
2	Strategi Pengembangan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) di RSUD dr. Iskak Tulungagung (Aini <i>et al.</i> , 2022)	Analisa SWOT	Perkembangan transformasi SIM RS di RSUD Dr. Iskak Tulungagung menjadi permasalahan yang ingin penulis lakukan analisis tambahan. Saat ini, dr. Iskak Tulungagung memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang menghubungkan departemen layanan rumah sakit. Saat ini, layanan billing pasien yang terdiri dari pendaftaran pasien, perawatan di unit layanan, dan perintah pemeriksaan dari penunjang medis hingga pasien keluar dari rumah sakit menjadi fokus utama para dokter di SIMRS RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Oleh karena itu, dapat upaya meningkatkan SIMRS Rumah Sakit di RSUD Dr. Iskak Dibutuhkan upaya strategis untuk memaksimalkan pemanfaatan SIMRS.	-Tempat penelitian, Beda Waktu penelitian, membahas rekam medis -Membahas SIMRS
3	Strategi Pengembangan Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan RSUD Gambiran Kota Kediri (Wardani <i>et al.</i> , 2022)	Observasi al deskriptif	Analisis tulang ikan digunakan dalam kegiatan ini untuk mengidentifikasi kesulitan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan pada komponen kepala ikan kemudian mencatat unsur-unsur yang berpotensi berkontribusi pada tulang ikan. Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan ini adalah	-Tempat penelitian, Beda Waktu penelitian, tidak membahas rekam medis -Membahas SIMRS penghambat

No	Judul	Metode penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
			untuk RME dimanfaatkan secara maksimal oleh instalasi rawat jalan RSUD Gambiran.	SIMRS untuk RM
4	Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) pada RS. Ibnu Sina YW-Umi Makasar (Radjab <i>et al.</i> , 2021)	Analisis deskriptif evaluatif	Sistem Informasi Berbasis Elektronik Terintegrasi (SIMRS) yang arsitekturnya dapat digunakan untuk seluruh aktivitas rumah sakit satu sistem yang terintegrasi sehingga dapat dipelihara dalam database pusat, kini digunakan untuk melaksanakan manajemen informasi di rumah sakit. implementasi aplikasi yang menyimpan objek, informasi, dan isu terkini sehingga dapat diubah ke dalam bentuk baru tanpa mengorbankan karakteristik penting dari objek, informasi, atau isu aslinya.	-Tempat penelitian, Beda Waktu penelitian, tidak membahas rekam medis -Membahas SIMRS
5	Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RRSUD DOK II Jayapura (Molly & Itaar, 2021z)	Analisis deskriptif kualitatif	Pelayanan klinis dan administrasi adalah dua bidang di mana sistem informasi rumah sakit sangat penting. Sistem berbasis elektronik (SIMRS) di rumah sakit menggabungkan semua operasi utama rumah sakit ke dalam satu sistem terintegrasi yang disimpan dalam database pusat.	-Tempat penelitian, Beda Waktu penelitian, tidak membahas rekam medis - Membahas SIMRS